

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian komperasi, dua maen dependen (*paired sample*) yaitu untuk menguji perbedaan maen antara 2 kelompok data. Rancangan penelitian bertujuan untuk mencari perbedaan berat badan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dan pengambilan data dilakukan diWilayah Kerja Puskesmas Ampel.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Febuari tahun 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian yang dijadikan populasi adalah semua akseptor KB hormonal yang ada di Puskesmas Ampel adalah 255 orang pada Januari 2022.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi

(Notoadmodjo, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah semua akseptor KB di Puskesmas Ampel.

a. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian, dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N= Besar populasi

d= Tingkat kepercayaan yang diinginkan

$$n = \frac{225}{1 + 225(0,01)}$$

$$n = \frac{225}{1 + 2,25}$$

$$n = \frac{225}{3,25}$$

$$n = 69$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 69 responden

b. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebab

populasi agar diperoleh sampel representative. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probably sampling* dengan teknik rondem sampling yaitu dengan cara acak sederhana dengan teknik undian (*lottery technique*) terhadap kesempatan yang sama diseleksi sebagai sampel.

c. Kriteria sampel

Standar inklusi adalah ciri keseluruhan topik di dalam populasi dan standar eksklusi adalah standar untuk mengecualikan topik yang memenuhi standar inklusi karena berbagai alasan. Standar inklusi dalam hal ini adalah:

1. Semua akseptor KB hormonal
2. Akseptor K_b hormonal minimal 1 tahun
3. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

1. Memiliki riwayat : diabetes mellitus, riwayat hipertensi, hipertiroidisme
2. Saat penelitian baru menjalani diet secara ketat
3. Saat penelitian sedang mengalami stress berat
4. Saat penelitian malah bergerak dan makan tidak teratur

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pembatasan pada variabel yang ditemukan atau diteliti untuk mengarahkan ukuran atau pernyataan variabel yang berlaku di samping peningkatan alat atau alat ukur.

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel independen penggunaan kontrasepsi hormonal	Semua akseptor KB dengan penggunaan minimal 1 tahun.	Kartu KB	KB Hormona: 1. Suntik 2. Pil 3. Implant	Nominal
Variabel dependen perubahan BB	Terjadinya perubahan Massa yaitu peningkatan atau penurunan keadaan badan akseptor selama ≥ 1 tahun.	Kartu peserta KB dan Timbangan berat badan	Perubahan BB 1. Naik 2. Tetap 3. Turun	Interval

E. Variable Penelitian

1. Variabel independen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan tentang kontrasepsi Hormonal

2. Variable dependen

Variabel terikat pada penelitian ini adalah perubahan Berat Badan.

F. Pengumpulan Data

Pendekatan seri catatan yang digunakan dalam hal ini bertujuan untuk mengumpulkan catatan nomor satu dalam bentuk pengukuran, pemeriksaan, dan wawancara langsung. Sedangkan catatan sekunder diperoleh dari mempelajari data klinis penderita di puskesmas. Proses pengumpulan data yang dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan surat permohonan izin penelitian pada institusi pendidikan Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
2. Menyerahkan surat perizinan pelaksanaan penelitian ke puskesmas.
3. Meminta data dari puskesmas tentang akseptor kemudian dilakukan teknik lotrey.
4. Melakukan pendekatan kepada calon responden tentang penelitian dan meminta persetujuan responden menjadi responden secara sukarela.
5. Meminta responden yang bersedia mendatangi lembar persetujuan (informed consent) dilanjutkan dengan menjelaskan cara pengisian kuesioner.
6. Peneliti memberikan kuesioner dan melakukan penimbangan kepada responden, serta melihat karti KB untuk melihat BB responden saat menjadi akseptor.
7. Mempersilahkan responden mengisi lembar kuesioner.
8. Peneliti mengumpulkan lembar kuesioner dan mengkoreksi kuesioner yang sudah terjawab oleh responden.
9. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan teknik pengolahan data yang meliputi : *editing, scoring, coding, tabulating, transferring, entering, cleaning* dengan uji korelasi.
10. Penyajian hasil penelitian
11. Penyusun laporan penelitian

G. Instrument

Alat ukur yang digunakan dalam tampilan menjadi alat tulis untuk menyimpan informasi yang digunakan dari efek responden kuesioner mengisi informasi, selain penggunaan alat ukur berat dalam bentuk timbangan virtual.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini meliputi:

1. *Editing* (penyuntingan)

Setelah statistik terkumpul, dilakukan penyuntingan terlebih dahulu. Metode peningkatan dicapai untuk menguji kelengkapan statistik.

2. *Coding* (pemberian kode)

Kode diberikan ke semua variabel sehingga memudahkan pemrosesan data. Kode tersebut diberikan melalui cara mengubah statistik dalam bentuk angka atau huruf menjadi angka atau huruf sesuai dengan kriteria.

3. *Entri data* (memasukkan data)

Kode statistik dimasukkan ke dalam program SPSS (*statistical product for carrier solution*).

4. *Cleaning*

Cleaning dilakukan untuk menguji ulang kelengkapan dan kesesuaian statistik yang terkumpul dengan statistik yang telah dimasukkan dalam Microsoft Excel dan program pemrosesan statistik SPSS.

5. *Tabulating*

Tabulasi dilakukan melalui cara mengatur statistik yang dikumpulkan dalam bentuk tabel.

I. Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisa yang digunakan analisa uraian yaitu dimaksudkan untuk mengetahui distribusi fekuensi dari variable yang diamati, sehingga dapat mengetahui karakteristik atau gambaran dari variable yang diteliti. Dalam analisa univariat digunakan rata-rata (maen) untuk menganalisa hasil rata-rata hitungan dari semua hasil pengamatan yang telah dilakukan, anailsa digunakan karena kemungkinan ditemukan adanya kesamaan pada hasil pengukuran/ pengamatan, sedangkan standar deviasi digunakan untuk memperoleh gambaran adanya hasil nilai tengah secara berbeda. Untuk melihat distribusi frekuensi dari variable penelitian.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariate adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara 2 variabel atau lebih yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang ada. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan membandingkan nilai skewness dan kurtosis (Notoatmodjo, 2010).

Bila data telah terdistribusi normal maka analisis bivariate dilakukan menggunakan uji korelasi product moment karena data

berbentuk interval. Namun bila data tidak terdistribusi normal maka skala data diturunkan menjadi ordinal atau nominal sehingga analisis bivariante yang digunakan uji korelasi product moment (Sugiyono, 2011).

$$t = \frac{m - \mu}{s / \sqrt{n}}$$

keterangan :

t = student's t-test

m = mean

μ = theoretical value

s = standard deviation

n = variable set size